

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah pemuda/i dari Komunitas Pemuda GBI Sunter. Menurut Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, biasa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pemilihan obyek berdasarkan dasar-dasar ilmiah, yaitu antara lain dikarenakan mereka merupakan anak-anak muda yang sering mengakses YouTube. Selain itu ditemukan beberapa dari mereka suka dan hobi akan memasak sehingga *channel* YouTube William Gozali dapat memberikan informasi serta tips dalam memasak. Serta pembawaan dari William Gozali yang santai serta seperti anak muda lainnya membuat banyak anak muda akan menarik para anak muda, selain itu mudahnya mengakses YouTube saat ini juga menjadi salah satu alasannya. Kemudian mereka biasanya mengadakan perkumpulan dirumah mereka, kemudian mengadakan makan bersama. Kemungkinan mereka akan memasak sendiri terlebih mereka yang mempunyai minat memasak.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah. Terdapat beberapa metode riset dalam metodologi penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei.

Metode survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan pengaruh motif dan penggunaan dari komunitas Pemuda GBI Sunter dalam menggunakan *channel* YouTube William Gozali terhadap efek kepuasan dan pengetahuan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:64), variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk. Variabel berfungsi sebagai penghubung antara dunia teoritis dengan dunia empiris.

Dalam penelitian pengaruh motif dan penggunaan merupakan variabel bebas sedangkan variabel tak bebas merupakan kepuasan dan pengetahuan. Sehingga variabel X1 adalah motif penggunaan kalangan komunitas Pemuda GBI Sunter terhadap pengetahuan dan kepuasan dalam memasak, variabel X2 penggunaan kalangan komunitas Pemuda GBI Sunter dalam menonton video dari *channel* Youtube dan variabel Y adalah efek pengetahuan dan kepuasan dari komunitas Pemuda GBI Sunter dalam menonton video dari *channel* Youtube.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono 2014:97). Menurut Sugiyono (2017:193), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner/angket *checklist* atau daftar cek. Kuesioner/angket daftar cek adalah suatu daftar yang memuat beberapa aspek yang akan diriset (Kriyantono 2014:99). *Checklist* ini berfungsi sebagai alat bantu bagi periset untuk mencatat tiap-tiap peristiwa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel *random* sederhana. Disini setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menulis atau memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu mengundinya (merandom/mengacak) sampai mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik pengambilan sampel *random* sederhana, teknik ini mempunyai syarat, yaitu tersedianya kerangka sampling atau daftar sampling. Sampel yang baik adalah sampel yang memenuhi unsur representatif. Menurut Sugiyono (2017:127-128), makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya

© Himpunan Ilmiah IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



makin kecil jumlah sampel memenuhi populasi, maka semakin besar kesalahan populasi tersebut.

Dalam menentukan besarnya atau banyaknya jumlah responden yang harus diambil, peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah responden atau sampel yang harus diambil sebagai berikut :

$$N = 550$$

$$e = 0,5$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besaran populasi

n = besaran sampel

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Sehingga =

$$n = N / [1 + (N \times e^2)]$$

$$n = 550 / [1 + (550 \times 0,05^2)]$$

$$n = 550 / [1 + 1,375]$$

$$n = 550 / 2,375$$

$$= 231,57 \text{ (232)}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah uji statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk riset eksplanatif yang bertujuan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel (Kriyantono, 2014:172). Analisis yang digunakan adalah analisis hubungan (asosiatif) untuk melihat derajat hubungan antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dua atau lebih variabel. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut koefisien asosiasi/korelasi (Kriyantono, 2014:172). Nilai koefisien korelasi ini adalah :

< 0,20	= hubungan rendah sekali; lemas sekali
0,20 – 0,39	= hubungan rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	= hubungan yang cukup berarti
0,71 – 0,90	= hubungan yang tinggi; kuat
Lebih dari 0,90	= hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan

Alat bantu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS

22. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh anggota Pemuda GBI Sunter. Responden mengisi kuesioner setelah menonton salah satu video yang ada di *channel* William Gozali yang akan diberikan oleh peneliti. Kuesioner ini disusun dengan skala *likert* 1-5 yang biasa digunakan sehingga responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan juga memudahkan analisis. Setiap pertanyaan menggunakan skala 1 sampai 5 untuk mendapatkan rentang jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Pernyataan

Skor	Pendapat
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Netral (N)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)



Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian (Kriyantono,2012:169).

Rumus analisis deskriptif :

$$\rho = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan :

ρ = persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = banyaknya responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

$\sum fi$ = jumlah total responden

a. Rata-rata (Mean)

Setelah kuesioner dikumpulkan, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat rata-rata respon konsumen. Rumus yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

fi = frekuensi pemilihan nilai

xi = skor 1,2,3,4,5

n = jumlah yang digunakan

Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:168), valid berarti instrumen yang kita gunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk yang mencakup hubungan antara instrumen penelitian dengan kerangka teori untuk meyakinkan bahwa pengukuran secara logis berkaitan dengan konsep-konsep kerangka dan teori (Kriyantono, 2014:150).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson's Correlation (Product Moment)* untuk mengetahui koefisien korelasi dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala dengan interval lainnya.

Rumus korelasi *Pearson's Correlation (Product Moment)* :

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:168), instrumen disebut reliabel bila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cornbach Alpha*. Suatu variable dikatakan reliabel jika $\alpha > 0,70$ dan tidak reliabel $\alpha < 0,70$ (Umar, 2019:17).

Rumus *Cornbach Alpha* :



$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 \text{ item}}{s^2 \text{ total}} \right)$$

Keterangan :

- α = Cronbach Alpha.
- n = Banyaknya pertanyaan.
- $s^2 \text{ item}$ = Variance dari pertanyaan.
- $s^2 \text{ total}$ = Variance dari skor

Rumus Varians Total :

$$\frac{\sum s^2 + \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan :

- s^2 = Variance
- N = Jumlah responden
- x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor
- $(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



3. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang berguna untuk melihat apakah nilai residual (kesenjangan antara data asli dan data hasil ramalan) berdistribusi normal atau tidak. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya, bukan pada masing-masing variabel penelitian (Umar, 2019:75).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat tingkat korelasi di antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan menjadi terganggu sehingga perlu dilakukan perubahan-perubahan seperti menghapus salah satu variabel, menghubungkan variabel-variabel tersebut, atau menambah data pengamatan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periodeo sebelumnya $(t - 1)$. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data observasi sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Durbin-Watson.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homokedastistas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji T. Pengujian signifikan dengan uji T digunakan untuk melihat variable bebas secara parsial mempengaruhi variable terikat.

Untuk menentukan nilai df (*degree of freedom*), maka digunakan rumus :

$$df = n - k$$

Keterangan :

n :Jumlah sampel

k :Jumlah variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C b. Uji F

Uji F digunakan menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi R^2 Sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistika F. statistika uji ini mengikuti distribusi F dengan derajat kebebasan k dan $(nk-1)$.

Untuk mendapatkan nilai F, maka digunakan rumus :

$$df = k - 1$$

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan jika penyebab diperkirakan lebih dari satu variabel, atau dengan kata lain terdapat satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model (Kriyantono,2012:185). Uji regresi berganda ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel motif dan penggunaan terhadap variabel efek.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

